

ABSTRAK

Klinik Medika 24 merupakan salah satu klinik pratama yang berada di daerah Kabupaten Bandung. Pada Klinik Medika 24 pengendalian obat yang terdapat di klinik tersebut terbilang belum baik, sehingga mengakibatkan permasalahan bagi klinik ini yaitu persediaan obat melebihi dari permintaan tiap bulan yang berdampak pada tingginya total biaya persediaan. Hal ini dapat terjadi karena klinik Medika 24 belum mengklasifikasikan obat berdasarkan nilai pemakaiannya dan tingkat kekritisannya dalam pengendalian obatnya, serta dalam melakukan pemesanan obat klinik Medika 24 tidak memperhatikan persediaan maksimum dan sisa persediaan yang ada.

Dari permasalahan tersebut, pada penelitian ini dilakukan pengklasifikasian obat dengan menggunakan analisis ABC-VED dan menerapkan sistem inventori probabilistik metode *Continuous Review (s,S)* dan metode *Hybrid Sistem* untuk menghasilkan parameter persediaan yang mendekati optimal dengan perhitungan Hadley-Within.

Berdasarkan pengklasifikasian obat dengan menggunakan analisis ABC-VED dihasilkan 3 kelas obat. Perhitungan dengan metode *Continuous Review (s,S)* untuk obat kelas I memberikan penurunan total biaya persediaan 49%. Sedangkan perhitungan dengan menggunakan metode *Hybrid Sistem* untuk obat kelas II dan kelas III memberikan penurunan total biaya persediaan sebesar 48%.

Kata Kunci: *Overstock*, analisis ABC-VED, Hadley-Within, *Continuous Review (s,S)*, *Hybrid Sistem*.